

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 060874 Medan Perjuangan T.A 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada pokok bahasan menulis laporan hasil pengamatan, sehingga model pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan materi menulis laporan hasil pengamatan di kelas V.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data peningkatan kreativitas menulis siswa yaitu 21 orang siswa tergolong kreativitas rendah atau 70% dan 4 siswa tergolong kreativitas sedang atau 13.3% dan 5 siswa kreativitas tinggi atau 16.6%. Dan pada siklus II persentase kreativitas menulis siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas menulis siswa, yaitu: terdapat 25 orang siswa berkreativitas tinggi atau 83.3%, 3 siswa berkreativitas sedang atau 10% dan 2 siswa berkreativitas rendah atau 6.67% dari jumlah siswa keseluruhan.

Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning*. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas kreativitas menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu, dapat disimpulkan

bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 060874 Medan Perjuangan agar terus membimbing dan memotivasi guru tentang penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan selalu memberikan pengarahan pada siswa. Guru juga sebaiknya terus membimbing dan mengamati siswa pada saat menulis di dalam kelas dan juga terus membimbing siswa untuk mengemukakan gagasan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga membuat siswa lebih siap dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana UNIMED.
- Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendakia.
- Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murniati. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Idris, Tresnawati. *Cerdas dan Kreatif Berbahasa Indonesia Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasioanal.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrapindo Persada.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Sutikno.2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.
- Tanjung, Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ( Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Artikel Ilmiah* . Jakarta: Kencana
- Rachmawati, Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bahasa Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.